Media Peternakan, 1983, 8 (3) : 15 - 21

BOBOT DAN UKURAN-UKURAN TUBUH KAMBING PERANAKAN ETAWAH DI JAMBI

Oleh

Suwartono[1], Rachmat Herman[2] dan Kadarman[1]

Fakultas Peternakan, Universitas Negeri Jambi (1)
Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor (2)

ABSTRACT. The study was carried out in Pasir Putih, Talang Bakung and Pal Merah, Jambi and Kenali Asam and Pijoan, Batang Hari, in September 1982.

The average body weight of pre-weaning, post-weaning, two-tooth, fortooth, six-tooth and eight-tooth males were 5.9, 10.3, 17.3, 26.8, 27.0 and 27.7 kg and that of females were 5.5, 9.8, 15.9, 21.9, 23.4 and 24.1 kg. Hearth girth of males were 42.8, 51.7, 63.3, 72.6, 72.7 and 72.7 cm, and that of females were 41.9, 50.8, 61.3, 68.2, 68.3 and 68.9 cm. Body length of males were 36.5, 44.0, 52.5, 60.0, 61.3 and 61.3 cm and that of females were 34.8, 41.7, 49.6, 56.3, 60.1 and 58.9 cm. Depth of chest of males were 18.1, 22.1, 26.1, 29.7, 29.8 and 29.8 cm, and that of females were 17.7, 21.8, 24.7, 27.6, 27.8 and 28.6 cm. Height of males were 37.8, 46.5, 55.6, 60.5, 60.2 and 60.8 cm and that of females were 36.9, 44.6, 54.6,56.7, 58.1 and 59.3 cm. Width of chest of males were 10.7, 13.1, 15.3, 17.1, 17.3 and 17.3 cm and that of females were 10.6, 12.4, 14.9, 15.9, 16.6 and 17.4 cm, respectivelly.

The great variation of body weight indicated that selection for high body weight in males could be done.

RINGKASAN. Pengukuran bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh kambing Peranakan Etawah dilakukan di Desa-desa Pasir Putih, Talang Bakung dan Pal Merah di Kotamadya Jambi dan Desa-desa Kenali Asam dan Pijoan di Kabupaten Batang Hari, dalam bulan September 1982.

Rataan bobot tubuh kambing jantan sebelum disapih, sesudah disapih, gigi 2, gigi 4, gigi 6 dan gigi 8 sebesar 5.9, 10.3, 17.3, 26.8, 27.0 dan 27.7 kg. Bobot tubuh betina; 5.5, 9.8, 15.9, 21.9, 23.4 dan 24.1 kg. Lingkar dada untuk jantan : 42.8, 51.7, 63.3, 72.6, 72.7 cm dan untuk betina : 41.9, 50.8, 61.3, 68.2, 68,3 dan 68.9 cm. Panjang badan untuk jantan : 36.5, 44.0, 52.5, 60.0, 61.3 dan 61.3 cm dan untuk betina : 34.8, 41.7, 49.6, 56.3, 60.1 dan 58.9 cm. Dalam dada untuk jantan : 18.1, 22.1, 26.1, 29.7, 29.8 dan 29.8 cm dan untuk betina 17.7, 21.8, 24.7, 27.6, 27.8 dan 28.6 cm. Tinggi pundak untuk jantan 37.8, 46.5, 55.6, 60.5, 60.2 dan 60.8 cm dan untuk betina : 36.9, 44.6, 54.6, 56.7, 58.1 dan 59.3 cm. Lebar dada 10.7, 13.1, 15.3, 17.1, 17.3 dan 17.3 cm, dan untuk betina 10.6, 12.4, 14.9, 15.9, 16.6 dan 17.4 cm, secara berturut turut.

Tingginya koefisien keragaman bobot tubuh menunjukkan peluang yang besar untuk seleksi bobot tubuh yang tinggi pada pejantan.

PENDAHULUAN

Kambing Peranakan Etawah umum dipelihara oleh petani di Jambi. Pemeliharaannya dilakukan dengan dilepas sepanjang hari dan kemudian dikandangkan pada sore harinya dengan diberi hijauan yang umumnya terdiri atas daun karet dan rumput secukupnya. Cara pemeliharaan ini diperlihatkan oleh para transmigran yang berasal dari Jawa. Tujuan beternak umumnya adalah untuk tabungan dan sumber pupuk.

Populasi kambing di Propinsi Jambi 44.3 ribu ekor dalam tahun 1979, dan bila dibandingkan dengan domba (15.4 ribu) maka populasi kambing hampir tiga kali lipat. Apabila diperhatikan luas daerah Jambi, populasi ternak umumnya masih dapat ditingkatkan (Biro Pusat Statistik, 1982).

Dalam studi ini, pencacahan dilakukan untuk mengukur bobot dan ukuran tubuh kambing Peranakan Etawah. Data yang diperoleh dapat menjadi sumber informasi perbaikan produksinya di masa datang.

MATERI DAN METODA

Penelitian dilakukan di Desa-desa Pasir Putih, Talang Bakung dan Pal Merah di Kotamadya Jambi dan Desa-desa Kenali Asam dan Pijoan di Kabupaten Batang Hari dalam bulan September 1982.

Materi

Kambing Peranakan Etawah sebanyak 295 ekor, yang terdiri atas 139 ekor jantan dan 156 ekor betina dengan berbagai tingkat umur. Ternak tersebut dimiliki para petani dengan pemeliharaan semi intensif.

Metoda

Kambing dikelompokkan berdasarkan umur dan jenis kelamin. Umur didasarkan atas sebelum disapih, sesudah disapih, gigi 2, gigi 4, gigi 6 dan gigi 8.

Bobot tubuh (BT) diperoleh dengan penimbangan yang dinyatakan dalam kilogram. Ukuran tubuh dinyatakan dalam centimeter, dengan kriteria : 1) Lingkar dada (LD) diukur melingkar sekeliling dada di belakang sendi siku; 2) Panjang badan (PB) diukur dari sendi bahu sampai tulang duduk; 3) Dalam Dada (DD) diukur antara titik tertinggi pundak dan dasar dada; 4) Tinggi pundak (TP) diukur pada titik tertinggi pundak sampai ke tanah dan 5) Lebar dada (LbD) jarak antara sendi bahu kiri dan kanan.

Data dianalisa menjadi rataan ($\bar{X}$), simpangan baku (Sd) dan koefisien keragaman (Cv).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai rataan, simpangan baku dan koefisien keragaman bobot dan ukuran tubuh terdapat pada Tabel 1 untuk jantan dan Tabel 2 untuk betina.

Berdasarkan kelompok umur, maka rataan bobot dan ukuran tubuh meningkat dari sebelum disapih sampai mencapai gigi 4, untuk kedua jenis kelamin. Peningkatan bobot dan ukuran tubuh ini, menjadi randah untuk gigi 4 sampai gigi 8. Hasil ini menunjukkan, bahwa apabila peternakan ini bersifat sambilan, maka kambing dapat dijual atau dipotong sebelum mencapai gigi 4, dan saat mencapai gigi 4 atau kurang lebih berumur dua tahun merupakan batas maksimal untuk

Tabel 1. Bobot dan Ukuran Tubuh Kambing Peranakan Etawah Jantan

Umur	Jumlah		BT (kg)	LD (Cm)	PB (Cm)	DD (Cm)	TP (Cm)	LbD (Cm)
Sebelum disapih	22	X̄	5.85	42.78	36.51	18.10	37.80	10.74
		Sd	2.19	6.61	7.19	2.69	4.50	1.68
		Cv (%)	37.44	15.45	19.69	14.84	11.89	15.66
Sesudah disapih	30	X̄	10.30	51.68	43.79	22.14	46.49	13.06
		Sd	3.15	5.51	5.67	2.32	4.75	1.57
		Cv (%)	31.05	10.66	12.96	10.45	10.22	12.05
Gigi 2	20	X̄	17.30	63.30	52.53	26.11	55.62	15.34
		Sd	4.73	5.09	4.61	2.30	5.25	1.65
		Cv (%)	27.37	8.05	8.77	8.83	9.44	10.36
Gigi 4	28	X̄	26.83	72.63	59.99	29.73	60.45	17.06
		Sd	9.50	6.73	6.64	3.45	8.04	2.32
		Cv (%)	35.41	9.26	11.07	11.61	13.30	13.57
Gigi 6	20	X̄	26.97	72.68	61.28	29.75	60.24	17.25
		Sd	3.95	2.78	6.10	1.48	3.34	2.04
		Cv (%)	14.83	3.84	9.96	4.98	5.55	11.80
Gigi 8	19	X̄	27.65	72.69	61.27	29.83	60.84	17.27
		Sd	4.02	1.93	2.69	1.64	9.40	0.61
		Cv (%)	14.54	2.65	4.39	5.49	15.46	3.53

pemeliharaannya. Untuk kambing bibit, pemeliharaannya dapat dilakukan selama ternak ini produktif. Informasi pemeliharaan kambing yang efisien belum diperoleh, sehingga hasil studi ini belum dapat dibandingkan.

Koefisien keragaman (Cv) baik untuk bobot maupun ukuran-ukuran tubuh memperlihatkan nilai paling tinggi sebelum disapih

Tabel 2. Bobot dan Ukuran Tubuh Kambing Peranakan Etawah Betina

Umur	Jumlah		BT (kg)	LD (Cm)	PB (Cm)	DD (Cm)	TP (Cm)	LbD (Cm)
Sebelum disapih	26	$\bar{X}$	5.45	41.87	34.82	17.67	36.85	10.64
		Sd	2.16	6.29	5.61	2.49	5.19	1.62
		Cv (%)	39.57	15.03	16.12	14.08	14.08	15.27
Sesudah disapih	25	$\bar{X}$	9.84	50.75	41.72	21.76	44.62	12.41
		Sd	2.91	5.42	5.70	2.04	3.73	1.57
		Cv (%)	29.59	10.67	13.67	9.36	8.35	12.69
Gigi 2	26	$\bar{X}$	15.86	61.32	49.62	24.67	54.60	14.93
		Sd	4.32	5.00	4.86	2.05	6.61	2.38
		Cv (%)	27.24	8.16	9.79	8.32	12.11	15.94
Gigi 4	37	$\bar{X}$	21.87	68.16	56.25	27.61	56.69	15.92
		Sd	5.00	3.51	4.75	2.68	3.77	1.32
		Cv (%)	22.87	5.14	8.45	9.69	6.65	8.29
Gigi 6	22	$\bar{X}$	23.42	68.29	60.07	27.79	58.07	16.56
		Sd	4.72	3.76	3.89	1.14	3.73	1.42
		Cv (%)	20.40	5.51	6.48	4.10	6.43	8.54
Gigi 8	30	$\bar{X}$	24.07	68.92	58.87	28.59	59.49	17.44
		Sd	6.20	5.43	5.26	2.05	3.62	2.13
		Cv (%)	25.77	7.87	8.93	7.16	6.08	12.22

dan kemudian berkurang dengan meningkatnya umur atau bobot tubuh. Koefisien keragaman tampak rendah pada kambing yang mencapai gigi 4 sampai gigi 8 untuk ukuran-ukuran tubuh, sedangkan keragaman tersebut tetap tinggi untuk bobot tubuh. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya keragaman bentuk tubuh yang diduga akibat adanya perbedaan perdagingan. Ukuran-ukuran tubuh tampak tidak terlalu beragam karena ditentukan oleh tulang kerangka, yang mencapai ukuran maksimal secara dini, dibanding dengan komponen tubuh utama lainnya, otot dan lemak.

Dari segi perbaikan genetis, maka koefisien keragaman yang tinggi dari bobot tubuh menunjukkan terdapatnya peluang untuk melakukan seleksi bobot tubuh yang tinggi pada semua tingkat umur, baik pada jantan maupun pada betina.

Waktu untuk melakukan seleksi terhadap bobot tubuh pada kambing belum ada informasi yang jelas dan kurang mendapat perhatian. Mason dan Buvanendran (1982) menganjurkan bahwa seleksi pada kambing dapat dilakukan seperti pada domba. Anonymous (1970) menyarankan, bahwa seleksi pada pejantan domba daging untuk peningkatan produksinya dapat dilakukan untuk bobot tubuh yang tinggi pada umur 15 sampai 16 bulan, sedangkan untuk betina ditekankan untuk seleksi hewan yang menghasilkan anak kembar. Informasi ini masih kurang jelas, karena Louca <u>et al</u>. (1977) melaporkan, bahwa kambing Damaskus jantan mempunyai kecepatan pertumbuhan yang tinggi sampai umur 9 bulan, dan setelah itu timbul keinginan seksual yang kuat, sehingga sejak itu pertumbuhannya sangat lambat atau berhenti sama sekali.

Apabila diperhatikan data hasil penelitian ini pada Tabel 1, maka untuk kambing Peranakan Etawah jantan ada indikasi bahwa peningkatan bobot tubuh cukup tinggi sampai mencapai gigi 4. Hal ini menunjukkan perbedaan menyolok dibanding dengan kambing Damaskus. Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa seleksi bobot tubuh yang tinggi untuk kambing Peranakan Etawah dapat dilakukan pada pejantan yang mencapai gigi 4. Untuk betina, dapat mengikuti saran Mason dan Buvanendran (1982) dan Anonymous (1970), karena apabila betina diseleksi untuk bobot tubuh pada gigi 4 yaitu kurang lebih berumur dua tahun akan merugikan peternak.

DAFTAR PUSTAKA

Anonymous, 1970. Selection of Breeding Stock for Sheep Meat Production Report Expert Panel. Austr. Inst. Agric. Sci., 36 : 30-34.

Biro Pusat Statistik, 1982. Buku Saku Statistik Indonesia. Jakarta, Indonesia.

Louca, A., S. Economides and J. Hancock, 1977. Effects of Castration on Growth Rate, Feed Conversion Efficiency and Carcass Quality in Damascus Goats. Anim. Prod. 24 : 387-391.

Mason, I.L. and V. Buvanendran, 1982. Breeding Plans for Ruminant Livestock in the Tropics. Food and Agriculture Organization of The United Nations. Rome.